

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penggunaan metode dalam penelitian sangat menentukan hasil penelitian yang ingin dicapai. Ratna (2012:34) mengatakan bahwa:

Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa Latin. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti cara, jalan, arah. Dalam pengertian yang lebih luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk menyelesaikan rangkaian sebab akibat yang terjadi. Sebagai alat, sama dengan teori, metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami.

Penggunaan metode penelitian disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti. Oleh karena itu, Darmadi (2013:6) merumuskan metode menjadi empat, yaitu metode sejarah, metode deskriptif, metode korelasi, metode kausal-komparatif dan metode eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian.

Metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena sesuai dengan bentuk penelitiannya kualitatif. Mulyana (2005:83) menguraikan bahwa: “Metode deskriptif dapat digunakan untuk memerikan, menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan fenomena objek penelitian”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Moleong (2010:11) mengatakan bahwa: “Metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan

bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif”. Senada dengan pendapat tersebut, Ratna (2012:53) mengemukakan bahwa: “Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis”.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data berupa kata-kata yang menggambarkan atau mendeskripsikan konflik sosial di dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

#### **B. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2010:4) mengemukakan bahwa: “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati”. Senada dengan pendapat tersebut, Ratna (2012:46) mengatakan bahwa: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan perhatian terhadap data alamiah dengan cara penafsiran dan disajikan dalam bentuk deskriptif”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Moleong (2010:6) mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Bentuk penelitian dalam penelitian ini menggunakan bentuk kualitatif. Dengan demikian, pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan fenomena atau peristiwa yang berkaitan dengan konflik sosial yang terdapat di dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

### C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan sosiologi sastra merupakan pendekatan yang memandang karya sastra sebagai intuisi sosial yang diciptakan oleh pengarang sebagai anggota masyarakat. Endaswara (2013:78) mengemukakan bahwa: “Sosiologi sastra adalah cabang penelitian yang bersifat reflektif. Asumsi dasar sosiologi sastra adalah kelahiran sastra tidak dalam kekosongan sosial. Artinya, kehidupan sosial akan menjadi pemicu lahirnya karya sastra”. Senada dengan pendapat tersebut, Ratna (2013:25) menyatakan bahwa:

Sosiologi sastra adalah penelitian terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan keterlibatan struktur sosialnya, dengan demikian penelitian sosiologi sastra, baik dalam bentuk penelitian ilmiah maupun aplikasi praktis, dilakukan dengan cara mendeskripsikan, memahami, dan menjelaskan unsur-unsur karya sastra dalam kaitannya dengan perubahan-perubahan struktur sosial yang terjadi di sekitarnya.

Sosiologi sastra dapat meneliti sastra sekurang-kurangnya melalui tiga perspektif. Endaswara (2013:80) memaparkan bahwa:

Sosiologi sastra dapat diklasifikasikan melalui tiga perspektif. *Pertama*, perspektif teks sastra, artinya peneliti menganalisis sebagai sebuah refleksi kehidupan masyarakat dan sebaliknya. Teks biasanya dipotong, diklasifikasikan, dan dijelaskan makna sosiologinya. *Kedua*, perspektif biografis, yaitu peneliti menganalisis pengarang. Perspektif ini akan berhubungan dengan *life history* seorang pengarang dan latar belakang sosialnya. Memang analisis ini akan terbentur pada kendala jika pengarang

telah meninggal dunia, sehingga tidak bisa ditanyai. *Ketiga*, perspektif reseptif, yaitu peneliti menganalisis penerimaan masyarakat terhadap teks sastra.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka pada penelitian ini menggunakan klasifikasi sosiologi sastra berdasarkan perspektif teks sastra. Peneliti menganalisis teks sastra yang berkaitan dengan konflik sosial yang terdapat di dalam novel *Bulan terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

#### **D. Sumber Data dan Data Penelitian**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Lofland dan Lofland (Moleong, 2010:157) mengemukakan bahwa: “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Senada dengan pendapat tersebut, Sangidu (2013:63) mengatakan bahwa: “Sumber data dalam penelitian sastra terletak pada karya sastra itu sendiri. Semakin banyak seseorang membaca karya sastra, maka semakin banyak pula data yang ia peroleh”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, sumber data dalam penelitian ini berupa novel yang berjudul *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Novel ini terdiri 337 halaman yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama di Jakarta tahun 2014. Novel ini menceritakan tentang kisah spiritual di balik malapetaka yang

mengguncang manusia. Kisah perjalanan Hanum dan Rangga mengelilingi benua Amerika. Tidak ada hal yang kebetulan, melainkan ada sebuah misi yang diemban. Rangga dengan tugas presentasi *paper*-nya dan Hanum dengan tugas liputannya yang mengungkap berbagai hal seputar tragedi WTC 9/11 demi sebuah artikel berjudul “*Would the world be better without Islam?*”. Novel ini juga mengungkapkan banyak hal tentang kebencian bangsa Eropa dan Amerika pada Islam pasca tragedi *Black Tuesday*, tentang beratnya perjuangan kaum muslim sebagai minoritas di Amerika untuk tetap memegang teguh akidahnya, berbagai hal janggal seputar tragedi WTC, dan pandangan pemerintah Amerika terhadap Islam yang menurut mereka bahwa orang Islam adalah dalang dari tragedi tersebut, sehingga muncul sebutan “*terorisme*” untuk Islam.

## 2. Data Penelitian

Data penelitian merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Satu di antara data yang biasa digunakan sebagai sumber informasi adalah dokumen. Sangidu (2004:61) mengemukakan bahwa: “Data penelitian adalah bahan penelitian atau lebih tepatnya bahan jadi penelitian yang terdapat dalam karya-karya sastra yang akan diteliti”. Data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan (kata, frasa, dan kalimat) yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu, konflik sosial dalam novel *Bulan terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

## E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

### 1. Teknik Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter. Bungin (2005: 121) mengemukakan bahwa: “Teknik studi dokumenter adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Teknik studi dokumenter merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal dari dokumen baik itu catatan, surat, novel dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan di atas, teknik studi dokumenter pada penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah karya sastra. Hal ini dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini khususnya konflik sosial dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, dengan menganalisis tiga aspek konflik sosial, yaitu konflik antaragama, konflik kepentingan, dan konflik antarpribadi. Pengklasifikasian tersebut bertujuan untuk memisahkan bagian-bagian yang akan dianalisis, sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkan dengan masalah serta tujuan dalam penelitian ini.

### 2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Alat pengumpul data yang digunakan pada

penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Moleong (2010: 9) mengatakan bahwa:

Peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian yang dilakukan yaitu sebagai perencana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian yang dilakukan. Ismawati (2011:11) mengemukakan bahwa:

Ada beberapa keunggulan manusia sebagai instrumen, manusia mampu menangkap makna, interaksinya muat nilai, lebih-lebih untuk menghadapi nilai lokal yang berbeda dan juga manusia memiliki sifat yang responsif, adaptif, lebih holistik, kesadaran dalam konsep tidak terkatakan, mampu memproses segera dan mampu mengejar pemahaman yang lebih dalam.

Berdasarkan pemaparan ahli di atas, maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama. Peneliti sebagai instrumen utama berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun keunggulannya adalah penelitian bersifat responsif, adaptif, holistik, serta mampu melakukan pemahaman secara mendalam terhadap objek yang diteliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pemilihan teknik analisis data yang tepat akan memberikan hasil yang positif, ada beberapa teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam



penelitian. Bungin (2005:84) mengemukakan bahwa teknik analisis data kualitatif terbagi menjadi tiga, yaitu analisis isi (*content analysis*), teknik analisis domain (*domain analysis*), dan teknik analisis taksonomik (*taxonomic analysis*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Weber (Satori dan Komariah, 2013:157) menyatakan bahwa: “Kajian isi adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen”. Senada dengan pendapat tersebut, Ratna (2012:48) memaparkan bahwa:

Teknik analisis isi adalah pesan-pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra. Teknik Analisis isi terbagi menjadi atas dua macam, yaitu isi laten adalah isi yang terkandung dalam dokumen dan naskah, sedangkan isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka langkah-langkah penerapan teknik analisis isi sebagai berikut, *pertama*, membaca secara cermat novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. *Kedua*, mengklasifikasikan data sesuai dengan rumusan masalah berupa konflik sosial yang terdapat di dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. *Ketiga*, menganalisis dengan cara mendeskripsikan bagian-bagian yang berkaitan dengan konflik sosial dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu. *Keempat*, melakukan pemeriksaan sejawat melalui diskusi dan triangulasi teori. *Kelima*, menyimpulkan hasil analisis data kualitatif sesuai dengan masalah dalam penelitian.



## G. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data ini penting sebagai pertanggungjawaban atau proses dari hasil penelitian. Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Denzin (Moleong, 2010:330) memaparkan bahwa: “Teknik triangulasi dibedakan menjadi empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori”.

- a. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan cara berikut.  
*Pertama*, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. *Kedua*, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. *Ketiga*, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. *Keempat*, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan. *Kelima*, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

- b. Triangulasi metode adalah pengecekan tingkat kepercayaan atau kevalidan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi penyidik adalah memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali tingkat kepercayaan data. Pengamatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.
- d. Triangulasi teori dengan cara menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, serta mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing.

Berdasarkan beberapa cara pengujian triangulasi yang dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan cara pengujian triangulasi teori. Triangulasi teori merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis konflik sosial dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

## 2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud, yaitu *pertama*, agar peneliti tetap

mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. *Kedua*, memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti. *Ketiga*, memberikan kesempatan kepada peneliti untuk ikut merasakan perasaan peserta diskusi sehingga memungkinkan untuk membersihkan emosi dan perasaannya guna memutuskan sesuatu dengan tepat. Dengan demikian, pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan cara berdiskusi dengan peneliti yang sudah melakukan penelitian yang sama.

#### **H. Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian dibuat untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga proses penelitian berjalan sesuai dengan targetan peneliti dan hasil penelitian sesuai dengan harapan peneliti. Maka deskripsi jadwal penelitian yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut. *Pertama*, pengajuan outline penelitian dilakukan pada bulan November 2015 pada minggu pertama sampai dengan minggu ketiga. *Kedua*, penyusunan desain penelitian dilakukan pada bulan Februari 2016 pada minggu pertama sampai dengan minggu keempat. *Ketiga*, konsultasi desain dengan pembimbing pertama dan kedua dilaksanakan pada bulan Maret 2016 sampai dengan minggu pertama bulan Mei 2016. *Keempat*, seminar desain dilaksanakan pada minggu kedua bulan Mei 2016. *Kelima*, perbaikan desain penelitian dilakukan pada bulan Mei 2016 minggu ketiga. *Keenam*, pengolahan data penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2016 minggu keempat sampai dengan bulan Juli 2016 minggu kedua. *Ketujuh*,

konsultasi skripsi dilaksanakan pada bulan Juli 2016 minggu ketiga sampai dengan bulan Agustus 2016 minggu ketiga. *Kedelapan*, ujian skripsi dilaksanakan pada minggu keempat bulan Agustus 2016. *Kesembilan*, perbaikan skripsi dilakukan pada bulan September 2016 minggu pertama sampai dengan minggu ketiga. Adapun rincian waktu dan kegiatan yang dilakukan digambarkan pada tabel berikut.



Tabel 1.1  
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun/Bulan/Minggu																																		
		November 2015				Februari 2016				Maret 2016				April 2016				Mei 2016				Juni 2016				Juli 2016				Agustus 2016				Septem ber 2016		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Pengajuan outline	■	■	■	■																															
2.	Penyusunan desain					■	■	■	■																											
3.	Konsultasi desain									■	■	■	■	■	■	■	■																			
4.	Seminar																	■																		
5.	Perbaikan desain																	■																		
6.	Pengolahan data penelitian																	■	■	■	■	■	■	■	■											
7.	Konsultasi skripsi																									■	■	■	■							
8.	Ujian skripsi																													■						
9.	Perbaikan skripsi																																	■	■	■